

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Yuni Asparani¹, Muhammad Najib², Nur Fatih Ahmad³, Ririn Inayatul Mahfudloh⁴, Qomaruddin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Qomaruddin, Indonesia

Email: asfaraniyuni@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.543>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 April 2025

Final Revised: 21 May 2025

Accepted: 15 June 2025

Published: 16 June 2025

Keywords:

Democratic Leadership Style

Principal

Teacher Performance



ABSTRAK

Leadership is one of the important factors that can determine the success of educational institutions in achieving goals. The use of an appropriate leadership style, such as democratic leadership, can improve teacher performance and create a conducive learning atmosphere. This study aims to describe the application of democratic leadership style by the principal at SMK Miftahul Ulum Melirang and analyze its influence on teacher performance. This research was conducted with a qualitative approach using the type of field research. The results showed that: 1) Democratic leadership style is implemented through the involvement of teachers in the decision-making process, planning, and evaluation of school programs; 2) Supporting factors for the implementation of this leadership style include effective communication and collaborative work culture, while the main obstacles are lack of training and resistance to change. This study provides recommendations to improve the effectiveness of democratic leadership style in supporting educational success at SMK Miftahul Ulum Melirang.

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan. Penggunaan gaya kepemimpinan yang sesuai, seperti kepemimpinan demokratis, dapat meningkatkan performa guru serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah di SMK Miftahul Ulum Melirang dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan demokratis diterapkan melalui keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, serta evaluasi program sekolah; 2) Faktor pendukung implementasi gaya kepemimpinan ini meliputi komunikasi efektif dan budaya kerja kolaboratif, sementara hambatan utamanya adalah kurangnya pelatihan dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan demokratis dalam mendukung keberhasilan pendidikan di SMK Miftahul Ulum Melirang.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola administrasi sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif bagi seluruh warga sekolah. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, pemilihan gaya kepemimpinan yang sesuai menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Salah satu gaya kepemimpinan yang dinilai efektif dalam dunia pendidikan adalah kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini menitikberatkan pada partisipasi aktif seluruh anggota sekolah, terutama guru, dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah yang menggunakan kepemimpinan demokratis cenderung lebih terbuka dalam berkomunikasi, menghargai pendapat guru, serta menyediakan ruang untuk berdiskusi dan berinovasi dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru merasa lebih dihargai, termotivasi, dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap kemajuan sekolah.

Berbagai penelitian telah membahas pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru dan efektivitas sekolah. (Pane et al. 2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dalam organisasi Pendidikan dengan meningkatkan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan. (Hutagalung and Parapat 2023) Melalui studi kasus di lingkungan sekolah, penelitian tersebut membahas keterkaitan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru serta mengungkapkan bahwa kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi guru dalam pembelajaran. (Zuhair etl al. 2023) juga menemukan bahwa kepemimpinan demokratis mampu menciptakan lingkungan kerja yang partisipatif dan terbuka, yang berdampak positif pada produktivitas serta kepuasan kerja guru.

Selain itu, penelitian lain juga menguatkan manfaat dari gaya kepemimpinan demokratis dalam dunia pendidikan. (Kurnia 2018) dalam penelitiannya di MAN 3 Banyuwangi menemukan bahwa penerapan kepemimpinan demokratis meningkatkan profesionalisme guru, yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan kualitas pembelajaran. (Robani and Mustofa 2024) mengkaji dampak kepemimpinan demokratis kepala PAUD terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan, dengan hasil bahwa kepemimpinan demokratis secara signifikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. (Berutu, Tobing, and Gultom 2024) mengkaji dampak kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Siatas Barita dan mengungkapkan bahwa kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja mereka di kelas.

Penelitian lain juga menunjukkan dampak positif kepemimpinan demokratis di berbagai lingkungan pendidikan. Menurut (Amdayanti, Rusdinal, and Gistituti 2021), kepemimpinan demokratis kepala sekolah berperan dalam meningkatkan manajemen kelas dan kompetensi guru, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. (Mukminin 2020) membandingkan pengaruh kepemimpinan demokratis dan otoriter kepala sekolah di MAN 1 Sampang dan menemukan bahwa kepemimpinan demokratis lebih efektif dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru. (Aisyah, Sania, and Habibi 2024) meneliti pengaruh kepemimpinan demokratis guru terhadap motivasi belajar siswa dan menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan mereka di dalam kelas setelah meneliti pengaruhnya.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada gaya kepemimpinan demokratis di tingkat sekolah dasar dan menengah. Dengan fokus pada inovasi mengajar, kolaborasi, dan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, penelitian ini mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Miftahul Ulum Melirang. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait dinamika kepemimpinan di SMK Miftahul Ulum Melirang. Tidak seperti penelitian terdahulu yang lebih bersifat umum, penelitian ini menyajikan gambaran lebih spesifik mengenai bagaimana gaya kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kinerja guru di lingkungan SMK.

Penelitian ini perlu dilakukan karena masih terdapat kendala dalam penerapan kepemimpinan demokratis di SMK Miftahul Ulum Melirang, seperti rendahnya partisipasi guru dalam pengambilan keputusan strategis, komunikasi yang belum sepenuhnya efektif, serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan demokratis dapat diterapkan secara optimal dalam lingkungan sekolah kejuruan. Dengan memahami bagaimana kepemimpinan demokratis dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan kejuruan, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang praktis untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMK Miftahul Ulum Melirang, menilai kinerja guru di sekolah tersebut, serta mengkaji bagaimana peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum Melirang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model kepemimpinan di dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena sosial melalui pengumpulan data deskriptif berupa pernyataan, tindakan, serta situasi yang diamati. Sejalan dengan pendapat Creswell, penelitian kualitatif melibatkan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data secara induktif guna memahami makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapat secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam penerapan kepemimpinan demokratis. Observasi dilakukan secara langsung dalam berbagai aktivitas sekolah, seperti rapat, diskusi kebijakan, serta interaksi antara kepala sekolah dan guru untuk memahami dinamika kepemimpinan demokratis. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai penerapan kepemimpinan demokratis. Data sekunder berupa dokumentasi yang terdiri dari bukti waktu wawancara untuk mendukung hasil observasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mencatat secara langsung perilaku, pola komunikasi, serta proses pengambilan keputusan yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam dari berbagai narasumber mengenai implementasi kepemimpinan demokratis. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti waktu wawancara sebagai verifikasi atas hasil

observasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi yang diperoleh.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data disusun dalam bentuk deskripsi naratif untuk menjelaskan pola-pola kepemimpinan demokratis yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Kesimpulan kemudian ditarik dengan menyesuaikan temuan penelitian dengan teori yang telah ada guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kepemimpinan demokratis dalam lingkungan SMK Miftahul Ulum Melirang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Untuk memastikan keobjektifan hasil penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat, serta dokumentasi berupa bukti waktu wawancara. Pendekatan triangulasi sumber digunakan untuk memastikan validitas data, di mana hasil observasi dibandingkan dengan data dokumentasi. Analisis tematik diterapkan oleh peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari temuan penelitian. Tema-tema tersebut kemudian dianalisis secara induktif guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kepemimpinan demokratis serta pengaruhnya terhadap kinerja guru di SMK Miftahul Ulum Melirang.

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis adalah salah satu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada anggota organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Dalam konteks pendidikan, gaya ini memungkinkan kepala sekolah untuk mendukung partisipasi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. (Bass 2006) menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis menekankan pada komunikasi terbuka, transparansi, dan pembagian tanggung jawab, yang pada akhirnya menciptakan rasa keterlibatan dan rasa memiliki di antara anggota organisasi. Di SMK Miftahul Ulum Melirang, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis melalui berbagai mekanisme, seperti rapat rutin dengan guru. Dalam rapat ini, kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan tetapi juga mendorong guru untuk menyampaikan ide-ide kreatif, kritik, dan saran terkait pengembangan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yukl 2010), yang menyebutkan bahwa keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas kerja mereka.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, keputusan yang dibuat melalui musyawarah dianggap lebih efektif karena melibatkan berbagai sudut pandang. Kepala sekolah menyatakan, "Keputusan yang dibuat bersama lebih kuat karena mempertimbangkan kebutuhan semua pihak." Sikap terbuka ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif, di mana guru merasa dihargai atas kontribusinya dalam pengembangan kebijakan sekolah. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Pane et al. 2024), penerapan kepemimpinan demokratis memiliki dampak positif terhadap kinerja guru. Guru merasa lebih terlibat dalam setiap proses penting di sekolah, yang meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap keberhasilan sekolah. Di SMK Miftahul Ulum Melirang, suasana ini terlihat dari antusiasme guru dalam menghadiri rapat dan menyampaikan pendapatnya terkait kebijakan sekolah.

Namun, meskipun gaya kepemimpinan demokratis memiliki banyak manfaat, penerapannya juga menghadapi tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi kepala sekolah adalah kurangnya partisipasi aktif dari sebagian guru yang terbiasa dengan pola kerja instruktif. Guru-guru ini merasa ragu untuk menyampaikan pendapat atau ide karena takut salah. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar semua guru merasa nyaman untuk berkontribusi dalam diskusi.

(Amdayanti, Rusdinal, and Gistituti 2021)

Kinerja Guru di SMK Miftahul Ulum Melirang

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Di SMK Miftahul Ulum Melirang, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama kepala sekolah. Berdasarkan wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa guru yang terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Guru tidak hanya merasa dihargai tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberhasilan sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di SMK Miftahul Ulum Melirang menggunakan berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Temuan ini mendukung penelitian (Kurnia 2018), yang menemukan bahwa penerapan kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan profesionalisme guru, termasuk kompetensi pedagogik mereka.

Namun, tantangan tetap ada dalam proses meningkatkan kinerja guru. Salah satu kendala utama adalah kesenjangan keterampilan teknologi antara guru senior dan guru muda. Beberapa guru senior merasa kesulitan dalam mengadopsi teknologi modern dalam pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah mengadakan program pelatihan khusus yang dirancang untuk membantu guru memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka. Langkah ini sejalan dengan pendapat (Nurfuadi, Supriyanto, and Maridi 2017), yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan apresiasi atas kontribusi guru dalam pengembangan sekolah. Guru yang berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran baru atau memberikan ide-ide inovatif diberikan penghargaan, baik secara formal maupun informal. Berdasarkan wawancara, salah satu guru menyebutkan, "Kami merasa termotivasi karena kepala sekolah selalu menghargai usaha kami, meskipun hasilnya belum sempurna." Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berinovasi.

Kinerja guru yang meningkat ini juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Ulum Melirang. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar, dan hasil akademik mereka pun menunjukkan peningkatan. Dukungan kepala sekolah terhadap kinerja guru tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan progresif.

Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Miftahul Ulum Melirang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan wawancara, kepala sekolah secara aktif melibatkan guru dalam pengambilan keputusan strategis, seperti evaluasi kurikulum, pengembangan program

pembelajaran, dan penyusunan kebijakan sekolah. Hal ini memberikan rasa kepemilikan kepada guru terhadap kebijakan yang diterapkan, sehingga mereka merasa lebih bertanggung jawab atas keberhasilan sekolah.

Menurut (Robani and Mustofa 2024), kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini juga terlihat di SMK Miftahul Ulum Melirang, di mana guru merasa lebih dihargai karena ide-ide mereka dipertimbangkan dan diterapkan dalam kebijakan sekolah. Kepala sekolah menyebutkan bahwa kebijakan yang dihasilkan melalui musyawarah biasanya lebih efektif karena mencerminkan kebutuhan dan aspirasi semua pihak yang terlibat.

Selain itu, kepala sekolah juga mendorong kolaborasi antar-guru untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis. Guru-guru secara rutin berdiskusi tentang metode pengajaran, strategi evaluasi, dan pengembangan program ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung, seperti pelatihan teknologi dan workshop pengembangan kurikulum, untuk meningkatkan kompetensi guru. Langkah-langkah ini sejalan dengan temuan (Amdayanti, Rusdinal, and Gistituti 2021), yang menyebutkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah mampu menciptakan manajemen kelas yang lebih efektif dan meningkatkan kompetensi guru.

Berikut ini adalah tabel yang berisi hasil wawancara terkait implementasi kepemimpinan demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Miftahul Ulum Melirang.

Tabel 1. Hasil Data Wawancara

Hasil wawancaraGaya kepemimpinan1Menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan sekolahDemokratis2Melibatkan n guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Hasil wawancaraGaya kepemimpinan1Menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan sekolahDemokratis2Melibatkan n guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Gaya kepemimpinan1Menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan sekolahDemokratis2Melibatkan n guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis
1Menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan sekolahDemokratis2Melibatkan n guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Menciptakan hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan sekolahDemokratis2Melibatkan n guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Demokratis2Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis
2Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah bersamaDemokratis	Demokratis 3Menetapkan standar kerja yang tinggi untuk meningkatkan motivasi dan

		kualitas mengajar guru Demokratis4Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis
3Menetapkan standar kerja yang tinggi untuk meningkatkan motivasi dan kualitas mengajar guru Demokratis4Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis	Menetapkan standar kerja yang tinggi untuk meningkatkan motivasi dan kualitas mengajar guru Demokratis4Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis	Demokratis4Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis
4Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis	Selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari guru serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ada Demokratis	Demokratis

Dengan demikian, gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Miftahul Ulum Melirang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru secara keseluruhan. Keberhasilan ini diwujudkan melalui komunikasi yang baik, dukungan yang konsisten terhadap kebutuhan profesional guru, serta musyawarah bersama dalam proses pengambilan keputusan. Akibatnya, guru tidak hanya merasa dihargai tetapi juga termotivasi untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang progresif dan lebih dinamis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala sekolah di SMK Miftahul Ulum Melirang berdampak secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang partisipatif, terbuka, dan kolaboratif dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, memberikan penghargaan atas inisiatif mereka, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Kondisi ini membuat para guru merasa dihargai, memiliki motivasi yang tinggi, dan bertanggung jawab lebih besar terhadap kesuksesan sekolah.

Meskipun terdapat tantangan seperti adaptasi terhadap metode baru dan resistensi dari sebagian guru, langkah-langkah seperti pelatihan berkelanjutan dan pendampingan berhasil mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan kepemimpinan demokratis sebagai strategi efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

REFERENSI

- Aisyah, Siti, Sarah Sania, and Ikbali Habibi. 2024. "ANALISIS IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO* 9 (1): 46-52.
- Amdayanti, Depi, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizah Gistituti. 2021. "Gambaran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (5): 2861-65. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.985>.
- Bass, Bernard M. 2006. "Transformational Leadership." Lawrence Elabaum Associating.
- Berutu, Medi Wagi, Lasmaria Lumban Tobing, and Rogate A T Gultom. 2024. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Siatas Barita." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 2 (2): 182-95.
- Hutagalung, Debora Silvia, and Eka Pratiwi Septania Parapat. 2023. "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Kinerja Karyawan: Studi Kasus Di Lingkungan Kerja."
- Kurnia, Fitri Ayu. 2018. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Man 3 Banyuwangi." *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 3 (1): 19-23.
- Mukminin, Amirul. 2020. "Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik."
- Nurfuadi, Nurfuadi, Supriyanto Supriyanto, and Maridi Maridi. 2017. "PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI KINERJA GURU BERSERTIFIKASI DI PURWOKERTO BANYUMAS." *Jurnal Penelitian Agama* 18 (2): 196-223.
- Pane, Jihan Mawaddah, Dwi Syahputri Purba, Diani Sari Panggabean, and Meutia Hafni Indah Triana. 2024. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi Kesehatan: Studi Literatur." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7 (12): 4821-29.
- Robani, Ridho, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Wonogiri." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9 (3): 1930-38. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1196>.
- Yukl, Gary. 2010. "Kepemimpinan Dalam Organisasi." Jakarta: PT Indeks.
- Zuhair, Muh Syahdan, Muh Ichwan Musa, Uhd Darmawan Natsir, and Khaidir Syahrul. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Non-PNS Di Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)* 1 (3): 121-30.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

